

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik sistem panas bumi disepanjang lintasan Garut-Pangalengan dengan menggunakan metode magnetotellurik dapat dilihat dari komponen batuan penyusun sistem panas bumi berdasarkan sebaran nilai resistivitasnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Caprock* sistem panas bumi ini berada pada titik ukur G7 sampai G12 yang merupakan zona alterasi. *Caprock* ini diduga berupa andesit terubah dan breksi terubah dengan banyak kandungan lempung. Batuan *reservoir* diduga berada tepat dibawah zona alterasi yaitu batuan sedimen dan batuan gunung api Kuarter. *Heat rock* bagi sistem panas bumi ini, diperkirakan adalah batuan beku andesit-basal.
2. *Caprock* sistem panas bumi ini memiliki nilai resistivitas $< 16 \Omega\text{m}$, sedangkan batuan *reservoir* memiliki nilai resistivitas $64\text{-}512 \Omega\text{m}$, dan *heat rock* memiliki nilai resistivitas $\geq 1024 \Omega\text{m}$.

B. Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini, sebaiknya dilakukan pengukuran dari titik ukur satu ke titik ukur berikutnya dengan jarak yang lebih pendek agar informasi yang didapatkan lebih baik lagi. Kemudian agar dapat memperkirakan sumber panas bumi dan keberadaan reservoir dengan pasti diperlukan penelitian lebih lanjut dan didukung dengan penelitian lainnya seperti survei geologi dan geokimia serta penelitian dengan metode geofisika lainnya.

